

LAPORAN KERJA PRAKTIK
MEKANISME PENYALURAN BANTUAN SANTUNAN
RAMADHAN PADA BAITUL MAL ACEH



Disusun Oleh :

ULFA RIANTI
NIM: 140601097

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M / 1439 H



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN KERJA PRAKTIK

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ulfa Rianti
NIM : 140601097
Program Studi : Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 16 Januari 2018
Yang Menyatakan



Ulfa Rianti

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UTN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi D-III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**MEKANISME PENYALURAN BANTUAN SANTUNAN RAMADHAN
PADA BAITUL MAL ACEH**

Disusun Oleh:

Ulfa Rianti

NIM: 140601097

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada
Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UTN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Farid Falfony Ashal, Lc, MA

NIP: 198604272014031002

Pembimbing II

Azimah Djalil, SE, M.Si, Ak

NIDN: 2026028803

Mengetahui
Ketua Program Studi D-III
Perbankan Syariah

Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP. 197103172008012007

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh:

Ulfa Rianti
NIM: 140601097

Dengan Judul:

**MEKANISME PENYALURAN BANTUAN SANTUNAN
RAMADHAN PADA BAITUL MAL ACEH**

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi D-III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UTN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma-III Dalam Bidang
Perbankan Syariah

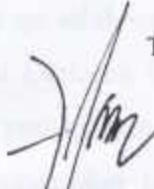
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2018 M
28 Rabiul Akhir 1439 H

Banda Aceh

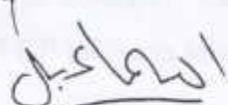
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

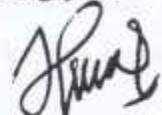
Ketua

Sekretaris,


Farid Fathony Ashal, Lc., MA
NIP: 198604272014031002
Penguji I,

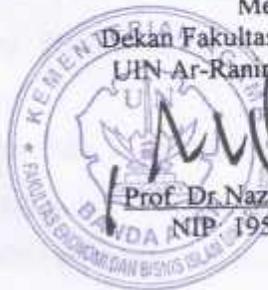

Azimah Mianah SE, M.Si, Ak
NIDN: 2026028803
Penguji II,

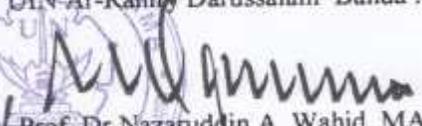

Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
NIP: 198310282015031001


Khairul Amri, SE, M.Si
NIDN: 0106077507

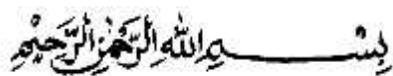
Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UTN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP: 195612311987031031

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmatnya iman dalam Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Penulisan Laporan Kerja Praktik ini yang berjudul **“Mekanisme Pelaporan Keuangan Pada Baitul Qiradh Surya Madinah Banda Aceh”** bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Diploma III Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyusunan Laporan Kerja Praktik ini, penulis mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Orang tua terhebat yang penulis cintai, Ayahanda Ridhwan dan Ibunda Nuriah yang senantiasa mendidik, memberi dukungan dan doa kepada penulis.
2. Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry serta seluruh staf pengajar dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku Ketua Prodi Diploma III Perbankan Syariah.
4. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Seketaris Prodi Diploma III Perbankan Syariah.
5. Dr. Hafas Furqani, M.Ec Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Seluruh dosen dan staf akademik Prodi Diploma III Perbankan Syariah.

7. Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid MA selaku pembimbing 1 dan Ayumiatii S.E., M.Si. selaku pembimbing 2 yang telah banyak membimbing dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
8. Marwiyati, SE., M.M., selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Diploma III Perbankan Syariah.
9. Karyawan dan karyawan Baitul Qiradh Surya Madinah Banda Aceh (Bang Hendra, kak Eva, kak Sri, dan kak Afri) serta kepada kawan seperjuangan ketika magang (Zulridha Silvia Rahmah)
10. Kakakku tercinta (Kakak, Ukhti, Anda, Cupo), abangku Jakfar dan adikku Muammar
11. Sahabatku tercinta (Chalida Munira, Siti Khumaira, Zahratul Mahfudhah, Zulridha Silvia Rahmah dan Ima Purnama, Sahlan, M.Ardiansyah dan Firmansyah) yang telah memberikan semangat kepada penulis.
12. Teman-teman angkatan 2013 dari unit I sampai V.

Meskipun segala usaha telah dilakukan untuk penyempurnaan Laporan Kerja Praktik ini, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun pembahasannya. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi meningkatkan mutu dan menyempurnakan penyusunan Laporan Kerja Praktik kedepannya.

Semoga kita selalu mendapatkan Ridha dan Rahmat dari Allah SWT, *Amin Yaa Rabbal'Alamin.*

Darussalam, 13 Februari 2017
Penulis,

Sarwati

.TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor : 158 Tahun 1987 – Nomor : 0543 b / u / 1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	
2	ب	B	17	ظ	
3	ت	T	18	ع	'
4	ث		19	غ	g
5	ج	J	20	ف	f
6	ح		21	ق	q
7	خ	Kh	22	ك	k
8	د	D	23	ل	l
9	ذ		24	م	m
10	ر	R	25	ن	n
11	ز	Z	26	و	w
12	س	S	27	ه	h
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص		29	ي	y
15	ض				

2. Konsonan

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambing nya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fat ah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambang nya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi nya gabungan huruf, yaitu:

TandadanHuruf	Nama	GabunganHuruf
	<i>Fat ah</i> dan ya	Ai
	<i>Fat ah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambang nya berupa harkat dan huruf ,transliterasi nya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / اِ	<i>Fat ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	

Contoh:

قال : *q la*

رمى : *ram*

قيل : *q la*

يقول : *yaq lu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* ()hidup

Ta *marbutah* () yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasi nya adalah t.

b. Ta *marbutah* () mati

Ta *marbutah* () yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasi nya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* () diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* () itu ditransliterasi kan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l / rau atula f l*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Mad nah al-Munawwarah/*

al-Mad natul Munawwarah

طَلْحَة : *al ah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: amad Ibn Sulaiman.

2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi.
Contoh: Tasauf, bukanTasawuf.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
RINGKASAN LAPORAN	xvii

BAB SATU : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Laporan Kerja Praktik	3
1.3. Kegunaan Laporan Kerja Praktik.	3
1.4. Sistematika Penulisan Kerja Praktik	5
BAB DUA : TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK.....	7
2.1. Sejarah Singkat Baitul Mal Aceh	7
2.2.1. Visi Dan Misi Baitul Mal Aceh.....	9
2.2. Struktur Organisasi Baitul Mal Aceh.	9
2.3. Kegiatan Baitul Mal Aceh	13
2.3.1. Penghimpunan Dana.....	12
2.3.2. Penyaluran Dana.....	12
2.4. Keadaan Personalia Baitul Mal Aceh	17
BAB TIGA : HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK.....	20
3.1. Hasil Kegiatan Kerja Praktik	20
3.1.1. Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan	21
3.1.2. Bagian Pelayanan	22
3.2. Bidang Kerja Praktik.....	23
3.2.1 Mekanisme Penyaluran Bantuan Santunan Ramadhan pada Baitul Mal Aceh.....	23
3.2.2. Proses Penyaluran Bantuan Santunan Ramadhan	24
3.3. Teori yang berkaitan.....	30
3.3.1. Pengertian Penyaluran Bantuan dan Santunan Ramadhan	30

3.3.2. Landasan Hukum	34
3.3.3. Manfaat Penyaluran Bantuan Santunan Ramadhan	37
3.4. Evaluasi Kerja Praktik.....	38
BAB EMPAT : PENUTUP	40
4.1. Kesimpulan	40
4.2. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
STRUKTUR ORGANISASI PADA BAITUL MAL ACEH.....	44
SK BIMBINGAN.....	45
LEMBAR KONTROL BIMBINGAN	46
DAFTAR NILAI KERJA PRAKTIK.....	48
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Mekanisme Penyaluran Bantuan Santunan Ramadhan 28

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Estimasi Anggaran Santunan Ramadhan pada Baitul Mal Aceh	3
Tabel 2.1	Jumlah Karyawan Pelaksana	17
Tabel 2.2	Klasifikasi Karyawan Badan Pelaksana	18
Tabel 2.3	Pendidikan Terakhir Karyawan Pelaksana	18
Tabel 2.4	Estimasi Anggaran Bantuan Tahun 2017	29
Tabel 2.5	Perbandingan Jumlah Bantuan	29

RINGKASAN LAPORAN

Nama : Ulfa Rianti
NIM : 140601097
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / D III Perbankan Syariah
Judul : Mekanisme Penyaluran Bantuan Santunan Ramadhan Pada Baitul Mal Aceh
Tanggal Sidang : 16 Januari 2018
Tebal LKP : 42 Halaman
Pembimbing I : Farid Fathony Ashal, Lc. MA
Pembimbing II : Azimah Dianah SE, M.Si, Ak

Penulis melakukan Kerja Praktik pada Baitul Mal Aceh beralamat di JL.T.Nyak Arief Komplek Keistimewaan Aceh. Baitul Mal Aceh adalah lembaga Daerah Non Struktural yang dalam melaksanakan tugasnya yang bersifat independen sesuai dengan ketentuan syariat. Salah satu program unggulan Baitul Mal Aceh yaitu bantuan santunan pada bulan Ramadhan. Adapun tujuan dari penulisan Laporan Kerja Praktik ini adalah untuk mengetahui Mekanisme Penyaluran Bantuan Santunan Ramadhan pada Baitul Mal Aceh. Proses yang dilaksanakan dalam melakukan penyaluran bantuan santunan Ramadhan permintaan jumlah masyarakat miskin dari pihak Baitul Mal kepada kepala desa Kabupaten Aceh Besar dan Banda Aceh, data yang didapatkan dari keuchik direkap oleh unit penyaluran zakat (UPZ) menurut gampong dan kecamatan, data tersebut kemudian diserahkan kepada pengawasan untuk diverifikasi dan validasi, data yang sudah diverifikasi kemudian di validasi untuk dikeluarkan SK penetapan *mustahik*, bidang pengawasan menyerahkan SK tersebut kepada bidang pendistribusian dan pendayagunaan untuk disalurkan kepada *mustahik* yang bersangkutan. Hasil evaluasi penulis setelah melaksanakan kerja praktik di Baitul Mal Aceh telah sesuai dengan teori yang penulis dapatkan di bangku kuliah. Hal ini terlihat dari pihak *mustahik* yang mendapatkan bantuan santunan Ramadhan oleh pihak Baitul Mal Aceh mengaku banyak mendapatkan manfaat dari Baitul Mal Aceh. Selain itu pihak Baitul Mal juga mengaku bahwa dapat menjalin kerja sama yang baik dan meningkatkan ukhuwah persaudaraan dengan penerima bantuan santunan Ramadhan di Baitul Mal Aceh. Saran yang diberikan Kepada Baitul Mal Aceh agar program bantuan santunan bulan ramadhan ini tidak hanya untuk wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar saja, tetapi juga disalurkan ke daerah lainnya.

xviii

xvii

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2	Struktur Organisasi pada Baitul Mal Aceh	44
Lampiran 1	SK Bimbingan.....	45
Lampiran 2	Lembar Kontrol Bimbingan	46
Lampiran 3	Lembar Nilai Kerja Praktik.....	48
Lampiran 4	Daftar Riwayat Hidup	49

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga yang memiliki wewenang mengelola zakat adalah Lembaga (BMA) Baitul Mal Aceh. Salah satu kegiatan yang dimiliki oleh lembaga ini adalah menyalurkan dana zakat kepada *mustahik* yang disebut dalam al-Quran surah at-Taubah: yaitu yang terdiri dari delapan kelompok *Asnaf* yaitu, fakir, miskin, *amil zakat*, *muallaf*, budak, dan orang yang terhutang, untuk jalan Allah (*fisabilillah*), *musafir*.

Baitul Mal Aceh sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW, hanya saja pada masa itu belum terbentuk suatu lembaga yang berdiri sendiri. Pada masa Nabi Muhammad SAW, semua uang dan kekayaan lain yang terkumpul dari berbagai sumber langsung dibagi bagikan oleh Nabi Muhammad kepada pos pos yang ditetapkannya. Baitul Mal baru berdiri sebagai sebuah lembaga pada masa Umar bin Khattab yaitu ketika telah muncul kebutuhan yang besar dari masyarakat Islam yang telah muncul kebutuhan yang besar dari masyarakat Islam yang telah menguasai daerah daerah baru.

Baitul Mal Aceh adalah salah satu lembaga dari badan pengelola zakat yang ada di Indonesia yang terus berupaya untuk mengembangkan inovasi dalam pengelolaan dan pemberdayaan zakat dengan menyalurkan zakat kepada masyarakat miskin yang sangat membutuhkan bantuan terutama di Aceh. Berdasarkan Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2007 tentang Baitul Mal, pasal (1) butir 11 disebutkan bahwa Baitul Mal adalah lembaga non struktural yang diberi kewenangan untuk mengelola

dan mengembangkan zakat, wakaf, dan harta agama dengan tujuan untuk kemashlahatan umat serta menjadi wali/wali pengawas terhadap anak yatim piatu dan/atau hartanya serta pengelolaan terhadap harta warisan yang tidak ada wali berdasarkan syariat Islam.

Baitul Mal dilihat dari segi istilah fikih adalah suatu lembaga atau badan yang bertugas mengurus kekayaan negara terutama keuangan, baik yang berkenaan dengan soal pemasukan dan pengelolaan maupun yang berhubungan dengan masalah pengeluaran dan lain lain. Baitul Mal Aceh sejak tahun 2007 telah merintis berbagai program sosial. Salah satu terobosan yang dilakukan oleh Baitul Mal Aceh adalah pemberian Santunan Ramadhan. Santunan Ramadhan diberikan kepada kelompok kelompok rentan dalam masyarakat yang kondisi sosial ekonominya sangat memprihatinkan. Karena disamping tidak mempunyai harta dan penghasilan, juga usahanya relatif tua (manula) serta dalam keadaan sakit sakitan yang termasuk didalamnya anak yatim dan kaum dhuafa.

Penyaluran Santunan Ramadhan dilakukan pada setiap bulan suci Ramadhan. Bantuan ini disalurkan pada bulan Ramadhan yang merupakan bulan sosial yaitu bulan saling berbagi. Pada bulan Ramadhan ini adalah momen yang sangat tepat untuk disalurkan bantuan konsumtif yang dapat membantu masyarakat untuk kebutuhan pada bulan ramadhan. Semakin banyaknya zakat yang dikumpulkan semakin banyak pula *mustahik* yang dapat dibantu. Pada tahun 2017 kepada 1878 *mustahik* mendapatkan Rp700.000 dengan jumlah total sebesar Rp1.314.600.000¹

¹Wawancara dengan salah satu karyawan bidang pendistribusian dan pendayagunaan Baitul Mal Aceh : Syukriah Fahdriani, SP,MM

Tabel 1.1
Estimasi Anggaran Bantuan Santunan Ramadhan pada Baitul Mal
Aceh

Tahun	Jumlah Mustahik	Jumlah (Rp)	Total (Rp)
2009	500	160.000	80.000.000
2010	600	158.800	90.480.000
2011	1180	637.500	348.100.000
2012	1500	637.500	956.250.000
2013	3550	350.000	1.242.500.000
2014	3000	400.000	1.200.000.000
2015	4000	500.000	2.000.000.000
2016	6000	500.000	3.000.000.000
2017	1878	700.000	1.314.600.000

Sumber: Baitul Mal Aceh 2017

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis akan membahas lebih lanjut dalam bentuk Laporan Kerja Praktik (LKP) dengan judul **“Mekanisme Penyaluran Bantuan Santunan Ramadhan Pada Baitul Mal Aceh”**

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Adapun tujuan melaksanakan Kerja Praktik dalam penulisan LKP ini adalah untuk mengetahui mekanisme penyaluran bantuan santunan ramadhan pada Baitul Mal Aceh.

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

Adapun kegunaan kerja praktik yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Khazanah Ilmu Pengetahuan

Kegunaan kerja praktik bagi khazanah ilmu pengetahuan atau lingkungan kampus yaitu untuk membangun komunikasi secara akademik antara mahasiswa D-III Perbankan Syariah dengan lembaga Baitul Mal Aceh tempat penulis melakukan kerja praktik dan diharapkan hasil laporan kerja praktik ini dapat menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa D-III Perbankan Syariah mengenai Mekanisme Penyaluran bantuan Santunan Ramadhan Pada Baitul Mal Aceh

2. Masyarakat

Bagi masyarakat laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat dalam bentuk teori maupun praktik, dan sehingga masyarakat lebih mengetahui bagaimana Mekanisme Penyaluran Bantuan Santunan Ramadhan pada Baitul Mal Aceh.

3. Instansi Tempat Kerja Praktik

Kegunaan Laporan Kerja Praktik bagi instansi yaitu dapat membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Universitas dengan pihak Baitul Mal Aceh dengan adanya kontribusi positif baik berupa usaha, saran maupun kritikan yang membangun kepada pihak Baitul mal Aceh.

4. Penulis

Manfaat dari Laporan Kerja Praktik ini bagi penulis yaitu dapat menambah silaturahmi dengan lembaga Baitul Mal Aceh. Mampu memahami lebih banyak bagaimana Zakat yang telah diterapkan pada Baitul Mal Aceh. Penulis mampu memahami praktik yang ada di lapangan mengenai pendayagunaan dan pendistribusian zakat, juga dapat memperluas wawasan tentang pembiayaan modal usaha zakat, infaq, shadaqah. Selain tentang zakat, infaq, sadaqah, penulis juga telah memahami sedikit banyak prosedur prosedur yang telah ditetapkan pada Baitul Mal Aceh. Serta penulis mendapatkan pengalaman yang sangat bagus ketika terjun dalam masyarakat.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Pada sistematika penulisan laporan harian kerja praktik pada bab Satu penulis menjelaskan tentang latar belakang (*intro*) yaitu berupa pengenalan dan pembahasan yang akan dijelaskan. Selanjutnya menjelaskan tentang tujuan Laporan Kerja Praktik (LKP) tujuan yang akan dicapai oleh penulis dalam menuliskan Laporan Kerja Praktik (LKP), dan berikutnya menjelaskan tentang kegunaan kegunaan

Laporan Kerja Praktik baik itu Khazanah Ilmu Pengetahuan, bagi penulis, masyarakat, dan juga Instansi tempat kerja praktik. Setelah Bab satu disetujui oleh pihak prodi dan sudah dikeluarkan SK maka selanjutnya penulis mulai menulis pada Bab selanjutnya.

Selanjutnya pada Bab dua yaitu menjelaskan tinjauan Lokasi Kerja Praktik, yang disertai dengan sejarah singkat Baitul Mal Aceh (BMA), Struktur Organisasi Baitul Mal Aceh baik dari segi penghimpunan dana dan penyaluran dana. Dan juga membahas tentang keadaan personalia Baitul mal Aceh baik itu dari bagi Dewan Pengawas Syariah, Badan Pelaksana dan Sekretariat Baitul Mal Aceh.

Kemudian pada bab Ketiga yang merupakan hasil Kerja Praktik, yaitu pada bagian apa saja penulis di tetapkan oleh karyawan Baitul Mal Aceh. Dan selanjutnya Bidang Kerja Praktik dimana penulis mengangkat topik yang akan di tetapkan sebagai judul, dengan data lapangan yang sesuai, akurat dan efisien. Data tersebut akan dijabarkan oleh penulis dalam topik yang sesuai dengan tujuan pembahasan yang berkaitan. Setelah itu baru dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Dengan teori yang berkaitan yang disertai dengan definisi, penjelasan yang sesuai dengan adanya landasan hukum syari'ah.

Selanjutnya, kaitan dengan teori teori lainnya yang berhubungan dengan topik pembahasan yang akan dibahas. Pada tahap selanjutnya menilai atau mengevaluasi Kerja Praktik, setelah itu dilanjutkan pada tahap terakhir yaitu pada Bab Keempat merupakan penutup dari Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik.

BAB DUA

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Sejarah dan Profil Lembaga Baitul Mal Aceh

Pembentukan Syariat Islam di Aceh berdasarkan Undang Undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan keistimewaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh telah mendorong Pemerintah Aceh untuk membentuk lembaga lembaga yang didasarkan pada ketentuan hukum Islam yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Aceh. Salah satu lembaga ini adalah Baitul Mal. Baitul Mal Aceh yang merupakan Baitul Mal tingkat provinsi. Lembaga ini sudah ada sejak tahun 1973, pada masa itu masih bernama Badan Penerbitan Harta Agama (BPHA), yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor 05/1972. Lembaga ini juga pernah beberapa kali mengalami pergantian nama, yaitu pada bulan Januari 1975 di ubah menjadi Badan Harta Agama (BHA), kemudian pergantian nama kembali terjadi pada bulan Februari 1993 menjadi BAZIZ/BAZDA, pada Januari 2004 menjadi Badan Baitul Mal Aceh Nomor 10 Tahun 2007 diganti menjadi Baitul Mal Aceh, hingga sampai saat ini.

Sesuai Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2007 tentang Baitul Mal Aceh dikatakan bahwa Baitul Mal Aceh merupakan lembaga daerah non struktural yang memiliki kewenangan untuk mengelola dan mengembangkan zakat, wakaf, harta agama dan tujuan untuk kemashlahatan umat, serta menjadi wali/wali pengawasan terhadap anak yatim piatu dan pengelolaan harta warisan yang tidak memiliki wali berdasarkan syari'at islam.

Baitul Mal Aceh dibagi dalam empat tingkat, yaitu tingkat provinsi, tingkat kabupaten/kota, tingkat kemukiman, dan tingkat gampong. Pembagian Baitul Mal Aceh sebagai amil zakat, supaya zakat yang disalurkan lebih merata dan tepat sasaran. (Baitul Mal Aceh, 2016)

Berdasarkan pasal 8 Qanun aceh nomor 10 tahun 2007 menetapkan bahwa Baitul Mal Aceh memiliki fungsi dan kewenangan sebagai berikut:

1. Mengurus dan mengelola zakat, waqaf serta harta agama lainnya.
2. Melakukan pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat.
3. Melakukan sosialisasi zakat, waqaf dan harta agama lainnya.
4. Menjadi wali terhadap anak yang tidak mempunyai wali nasab, wali pengawasan terhadap wali nasab dan wali pengampu terhadap orang dewasa yang tidak cukup melakukan perbuatan hukum.
5. Menjadi pengelola terhadap harta yang tidak diketahui pemilik atau ahli warisnya.
6. Membuat perjanjian kerjasama anatar pihak ketiga untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat berdasarkan prinsip saling menguntungkan.

Dalam menjalankan fungsi dan kewenangannya, Baitul Mal Aceh memiliki tiga unsur utama organisasi, yaitu Badan Pelaksana, Dewan Pertimbangan Syariah, dan Sekretariat. Badan pelaksana adalah unsur pengelola zakat, infaq, sedekah, waqaf, dan harta agama lainnya yang dipimpin oleh seseorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Gubernur Aceh.

Dewan Pertimbangan Syariah adalah unsur kelengkapan Baitul Mal Aceh yang memiliki kewenangan untuk memberikan pertimbangan syar'i, pengawasan fungsional, dan menetapkan pengelolaan zakat, waqaf, dan harta agama lainnya kepada Baitul Mal Aceh, termasuk Baitul

Mal kabupaten/kota. Sekretariat adalah unsur penyelenggaraan pelaksana tugas dan fungsi Baitul Mal Aceh, serta menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan.

2.2.1 Visi dan Misi Baitul Mal Aceh

Baitul Mal Aceh dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi masing masing berpedoman kepada visi dan misi Baitul Mal Aceh yang telah ditetapkan sebagai berikut: (Baitul Mal Aceh, 2015)

1. Visi Baitul Mal Aceh adalah menjadi Baitul Mal Aceh yang Amanah, Transparan, dan Kredibel.
2. Misi Baitul Mal Aceh
 - a. Memberikan pelayanan berkualitas kepada *muzakki*, *mustahik* (yang menerima zakat) dan masyarakat yang berhubungan dengan Baitul Mal Aceh.
 - b. Memberikan konsultasi dan advokasi bidang zakat, harta, waqaf, harta agama dan perwalian/pewarisan.
 - c. Meningkatkan assesment dan kinerja Baitul Mal Aceh (BMA), Baitul Mal kabupaten/Kota (BMK), Baitul Mal Kemukiman (BMKIM) dan Baitul Gampong/Desa (BMG).

2.2 Struktur Organisasi Baitul Mal Aceh

Struktur organisasi dan susunan personalia Baitul Mal Aceh (Tahun 2013-2016) adalah sebagai berikut: (Baitul Mal Aceh, 2016)

A. Badan Pelaksana

Badan pelaksana adalah unsur pengelola zakat, infaq, shadaqah, waqaf, dan harta keagamaan lainnya, dimana yang terdiri dari satu

orang kepala yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola dana zakat dan infaq secara transparan. Kepercayaan para *muzakki* yang telah menyerahkan zakat dan infaqnya, sehingga dapat dinikmati oleh para *mustahik* di seluruh Aceh. Dan ada kabit pengawasan yang bertugas verifikasi *mustahik* yang datang ke Baitul Mal Aceh dalam hal bantuan modal usaha, sedangkan kabit pengumpulan mereka mengurus bagian zakat yang termasuk ke Baitul Mal Aceh, kabit pendistribusian dan pendayagunaan yaitu mendistribusikan /menyalurkan zakat kepada orang-orang yang berhak menerima. Kabit sosialisasi dan pengembangan mengarahkan bantuan setelah verifikasi untuk modal usaha, kabit perwalian yaitu bantuan beasiswa tingkat SD/SMP/SMA, beasiswa nyusun tugas akhir dan bantuan untuk santri dan juga hafidz.

Sebagaimana susunannya dibawah ini:

- | | |
|--|------------------------|
| 1) Kepala (PLH) | : T.Sulaiman, SE |
| 2) Kabid. Pengawasan | : Lisa Farida, SE |
| 3) Kabid. Pengumpulan | : Jusman Eri, SHI. MH |
| 4) Kabid. Pendistribusian dan
Pendayagunaan | : Rizky Aulia, S. Pd.I |
| 5) Kabid. Sosialisasi dan
Pengembangan | : Ade Irnami, ST |
| 6) Kabid. Perwalian | : Putra Misbah, SHI |

B. Sekretariat

Sekretariat adalah penyelenggara administrasi kesekretariatan, administrasi keuangan, berupa tugas yang mendukung fungsi Baitul Mal Aceh dan menyediakan serta mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan sesuai dengan kemampuan keuangan. Sebagaimana susunan personalia seperti dibawah ini:

- | | |
|---------------------------------------|------------------------|
| 1) Kepala Kesekretariatan | : T. Sulaiman, SE |
| 2) Kabag. Umum | : Adnan, S. Sos, MM |
| 3) Kabag. Keuangan | : Dra. Sabriana, M. Si |
| 4) Kabag. Persidangan dan Risalah | : Drs. Abdullah |
| 5) Kabag. Hukum dan
Hubungan Ummat | : T. M. Ridwan, SH |

C. Dewan Pengawas Syari'ah

Selain dua bidang di atas ada Dewan Pengawas Syari'ah yang mendampingi Baitul Mal Aceh. Dewan pengawas syari'ah adalah unsur yang memiliki kewenangan untuk memberikan pertimbangan syari'ah, pengawasan fungsional, dan menetapkan pengelolaan zakat, waqaf dan harta keagamaan lainnya pada Baitul Mal Aceh, termasuk Baitul Mal Kabupaten/Kota. Sebagaimana susunan Personalia seperti dibawah ini:

- a. Ketua : Prof. Dr. Alyasa' Abubakar, MA
- b. Wakil Ketua: Drs. H. Tgk. Ghazali Muhammad Syam
- c. Sekretaris : T. Sulaiman, SE
- d. Anggota : 1) Drs. H. M. Jamal Ibrahim, SH, MH
2) DR. Islahuddin, M.Ec
3) Drs. Said Mahdhar
4) Drs. T. Harmawan
5) Kamaruzzaman Bustamam
Ahmad, Ph.D

2.3 Kegiatan Usaha Baitul Mal Aceh

Adapun kegiatan usaha Baitul Mal Aceh adalah mengumpulkan zakat dan menyalurkan zakat dalam bentuk usaha dan pelaksanaan program kegiatan lainnya.

2.3.1 Penghimpunan Dana

Zakat pada Baitul Mal Aceh merupakan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sehingga zakat yang pada Baitul Mal di catat terlebih dahulu di Bendahara umum daerah, kemudian pada akhir tahun diberikan ke Baitul Mal dalam bentuk DPA untuk disalurkan. Jadi semua metode yang digunakan oleh Baitul Mal baik *Muzakki* datang langsung ke Baitul Mal kemudian dipotong langsung oleh bendahara kampung. Namun semua uang tersebut dikumpulkan ke kas daerah kemudian baru dicairkan oleh DPA dari program program yang telah ditetapkan oleh Baitul Mal Aceh.

Adapun cara pengelola zakat dalam hal pengumpulan pada Baitul Mal Aceh adalah sebagai berikut: (Baitul Mal Aceh, 2015)

1. Dana zakat tersebut diantarkan langsung oleh *Muzzaki* kekantor Baitul Mal Aceh.
2. Dana zakat dijemput oleh Baitul Mal Aceh ke rumah orang yang mau membayarkan zakatnya tersebut.
3. Mentransfer dana zakat tersebut melalui nomor rekening pada Bank yang sudah bekerja sama dengan Baitul Mal Aceh.
4. Membayar zakat melalui ATM Bank Aceh Syari'ah.

2.3.2 Penyaluran Dana

Penyaluran zakat terbagi dalam dua macam, pertama melalui bantuan yang bersifat produktif, seperti bantuan permodalan untuk membuka usaha dan sebagainya. Selanjutnya permodalan dalam bentuk konsumtif.

Pemberian modal usaha memberikan banyak kemudahan bagi *mustahik*, modal usaha yang diberikan yaitu tanpa bunga, jaminan, dan memakai skema *qhardul hasan*, suatu bentuk pinjaman yang menetapkan tidak adanya pengembalian tertentu (return/bagi hasil). Jumlah yang diberikan pun beragam, mulai dari Rp2.000.000 hingga Rp10.000.000,- tergantung kepatuhan *mustahik* dalam menyetor angsuran bulanan.

2.3.3 Program dan Kegiatan Lainnya

Program dan kegiatan yang dijalankan oleh Baitul Mal di antaranya adalah:

2.3.3.1 Program Sosial

Program sosial ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan hidup harian dan kebutuhan lainnya. Sasaran utama dari program ini adalah fakir uzur, dan masyarakat dari keluarga miskin. Kriteria umum penerima bantuan untuk program sosial adalah berasal dari keluarga miskin dan tidak terpenuhi kebutuhan dasar.

Rincian kegiatan pada program sosial adalah sebagai berikut: (Baitul Mal Aceh, 2016)

1. Santunan bulanan untuk fakir uzur.
2. Bantuan berobat untuk penderita kangker dan thalesemia dari keluarga miskin.
3. Bantuan santunan ramadhan.
4. Bantuan sunatan untuk anak laki laki dari keluarga miskin.
5. Bantuan untuk keluarga narapidana dan keluarga penderita gangguan jiwa.
6. Bantuan untuk anak dan perempuan dari korban kekerasan.
7. Bantuan renovasi rumah fakir miskin.
8. Bantuan untuk *muallaf* baru
9. Bantuan musibah bencana alam

10. Bantuan *insedentil*
11. Bantuan biaya orang terlantar dan kehabisan bekal

2.3.3.2. Program Pendidikan

Program pendidikan dilaksanakan dengan tujuan menekan angka anak putus sekolah yang diakibatkan karena kekurangan biaya. Sasaran penerima bantuan untuk program pendidikan ini adalah pelajar dari keluarga miskin dan pelajar yang terancam putus sekolah yang diakibatkan karena tidak memiliki biaya.

Rincian kegiatan pada program pendidikan adalah sebagai berikut:
(Baitul Mal Aceh, 2016)

1. Beasiswa penuh untuk anak *muallaf* tingkat SLTP dan SLTA.
2. Pendampingan syari'ah untuk *muallaf*.
3. Bantuan pendidikan berkelanjutan anak *muallaf* tingkat SD, SLTP, SLTA.
4. Beasiswa penuh *tahfidz al-qur'an* tingkat mahasiswa
5. Beasiswa penuh untuk pesantren kewirausahaan
6. Beasiswa satu keluarga satu sarjana
7. Bantuan pendidikan berkelanjutan siswa berprestasi TK,SD, SLTP, SLTA
8. Beasiswa *tahfidz al-qur'an* tingkat mahasiswa
9. Bantuan biaya pendidikan mahasiswa DIII dan S1 dari keluarga miskin yang sedang menyelesaikan tugas akhir
10. Bantuan pendidikan santri
11. Bantuan anak yatim kurang mampu tingkat SD/SLTP di Banda Aceh dan Aceh Besar
12. Pelatihan pelatihan *life skill*

2.3.3.3. Program Pemberdayaan Ekonomi

Program pemberdayaan ekonomi dilaksanakan dengan tujuan akhir mentransformasikan *mustahik* menjadi *muzakki*. Sasaran dari program pemberdayaan ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat yang tergolong masih sehat fisik, jasmani tetapi tidak memiliki keterampilan apapun, ataupun sering disebut masyarakat miskin yang kurang pendidikan dan keahlian.
2. Masyarakat yang memiliki keahlian atau usaha mikro tetapi kesulitan mengakses modal usaha di bank atau lembaga keuangan lainnya yang disebabkan rumitnya prosedur dan butuhnya jaminan untuk mendapatkan modal usaha tersebut.

Rincian kegiatan untuk program pemberdayaan ekonomi adalah sebagai berikut: (Baitul Mal Aceh, 2016)

1. Bantuan alat alat atau peralatan kerja untuk usaha masyarakat miskin.
2. Bantuan modal usaha untuk masyarakat miskin melalui Baitul Mal Gampong.
3. Pemberdayaan ekonomi *muallaf*.

2.3.3.4 Program Dakwah dan Syi'ar Islam

Program dakwah dan syi'ar islam dilaksanakan dengan tujuan membantu penguatan kelembagaan organisasi yang berkonsentrasi pada kegiatan keislaman dan kegiatan pengentasan kemiskinan. Rincian kegiatan untuk program dakwah dan syi'ar islam yaitu bantuan untuk kegiatan operasional islam dan syi'ar islam, bantuan untuk seminar /diskusi permasalahan zakat dan waqaf, dan bantuan renovasi mesjid/meunasah didaerah rawan aqidah.

Baitul Mal Aceh membagi 4 kategori utama program dan kegiatan yang disebut di atas kedalam 7 *asnaf* penerima zakat, yaitu:

1. Fakir

Fakir adalah orang yang tidak adanya harta dan pendapatan yang mencukupi untuknya dan keperluannya tidak mempunyai keluarga untuk mencukupkan nafkahnya seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal.

2. Miskin

Miskin adalah seseorang yang mempunyai kemampuan usaha untuk mendapatkan keperluan hidupnya akan tetapi tidak mencukupi sepenuhnya.

3. *Amil*

Amil adalah orang-orang yang bertugas mengambil zakat dari para *muzakki* dan mendistribusikan kepada para mustahiq

4. *Muallaf*

Adalah seseorang yang baru memeluk agama Islam

5. *Gharimin*

Penghutang muslim yang tidak mempunyai sumber untuk menjelaskan hutang yang diharuskan oleh syara' pada perkara asasi untuk diri dan tanggung jawab yang wajib ke atasnya.

6. *Fisabilillah*

Fisabilillah adalah orang yang berjuang dan melakukan aktivitas untuk menegakkan dan meninggikan agama Allah

7. *Ibnu sabil*

Adalah *musafir* yang kehabisan biaya di negara lain, meskipun ia kaya dikampung halamannya. Mereka dapat menerima zakat sebesar biaya yang dapat mengantarkannya pulang ke negaranya, meliputi ongkos jalan dan pembekalan.

2.4 Keadaan Personalial Baitul Mal Aceh

2.4.1 Deskripsi Pimpinan dan Karyawan

Baitul Mal Aceh memiliki 3 unsur utama yaitu, Badan Pelaksana, Sekretariat, dan Dewan Pertimbangan Syari'ah. Pemberdayaan Pendistribusian (PP) ZIS Produktif dilaksanakan oleh badan pelaksana. Berikut adalah keadaan personalia badan pelaksana saja.

Tabel 2.1
Jumlah Karyawan Badan Pelaksana

Pimpinan dan Anggota Bapel	Jumlah Orang
Pimpinan	1
Kepala Bidan dan Kasubid	15
Tenaga Kontrak	19
Total Karyawan	35

Sumber: Baitul Mal Aceh 2016

Berdasarkan Tabel 2.2 badan pelaksana mempunyai 23 orang karyawan laki laki serta 12 orang karyawan perempuan. Dengan ini bisa disimpulkan bahwa karyawan laki laki lebih banyak dari pada karyawan perempuan.

Tabel 2.2
Klasifikasi Karyawan Badan Pelaksana

Karyawan	Jumlah Orang
Karyawan Perempuan	12
Karyawan Laki Laki	23
Total	35

Sumber: Baitul Mal Aceh 2016

Berdasarkan Tabel 2.3 dapat kita lihat bahwa keseluruhan karyawan tersebut memiliki jenjang pendidikan yang berbeda-beda yang terdiri dari lulusan S1 merupakan lulusan terbanyak yang ada pada badan pelaksana, dan posisi kedua lulusan DIII berjumlah 5 orang, dan selanjutnya SMA, S2, dan sedangkan untuk jenjang lulusan S3 hanya dimiliki oleh satu orang saja.

Tabel 2.3
Pendidikan Terakhir Karyawan Badan pelaksana.

Pendidikan terakhir	Jumlah Orang
S3	1
S2	4
S1	22
DIII	5
SMA	3
Total	35

Sumber : Kepegawaian 2016

Dari Tabel 2.1, 2.2, 2.3 masing masing jenjang yang dimiliki oleh setiap karyawan tentunya menunjukkan posisi yang sesuai dengan keahlian mereka masing masing serta pengalaman yang dimiliki oleh karyawan.

BAB TIGA

HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Kegiatan kerja praktik pada Baitul Mal Aceh berlangsung selama kurang lebih 1 setengah bulan atau 30 hari kerja sesuai dengan yang ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Selama penulis melaksanakan kegiatan kerja praktik pada Baitul Mal Aceh terhitung mulai tanggal 27 Maret 2017 sampai dengan tanggal 12 Mei 2017, penulis telah mendapatkan banyak pengalaman yang sangat berharga dan dapat langsung mengimplementasikan ilmu yang telah didapat pada saat perkuliahan. Hal tersebut tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan yang diberikan pimpinan dan karyawan serta karyawan di Baitul Mal Aceh.

Selama kerja praktik penulis ditempatkan pada dua bidang, yaitu bidang pendistribusian dan pendayagunaan (PP) dan bidang pelayanan. Prosedur yang ditetapkan oleh pihak Baitul Mal Aceh adalah setiap peserta magang harus ikut serta dalam seluruh kegiatan yang ada di Baitul Mal Aceh, membantu kegiatan harian karyawan Baitul Mal Aceh pada bagiannya masing-masing sampai dengan waktu jam kantor selesai. Penulis juga diminta untuk mengikuti kegiatan lain yang akan mendukung pengembangan diri dalam mendapatkan pengetahuan dan ilmu baru mengenai praktik kerja secara nyata di lapangan. Peserta magang juga harus melakukan pekerjaan dibawah devisa yang ditugaskan dan hanya mengerjakan tugas-tugas yang sepatutnya dikerjakan.

Hal ini dikarenakan sangat banyak rahasia-rahasia yang tidak boleh diketahui oleh peserta magang kecuali dengan seizin kepala pimpinan. Bagian yang telah melibatkan penulis ketika proses magang pada Baitul Mal Aceh adalah bagian:

3.1.1 Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan

Bagian pendistribusian dan pendayagunaan merupakan bagian yang menyalurkan modal usaha kepada *mustahik*, dan adapun kegiatan yang penulis lakukan pada bagian pendistribusian dan pendayagunaan adalah sebagai berikut :

1. Memeriksa dan memasukkan data *mustahik* lama maupun *mustahik* baru.
2. Menghubungi *mustahik* untuk mengambil dana bantuan modal usaha yang telah dicairkan.
3. Setiap senin pagi bersama seluruh karyawan/karyawati Baitul Mal Aceh melakukan apel pagi.
4. *Briefing* bersama salah satu karyawan Baitul Mal Aceh Bapak Sayed, yang kami ikuti pada setiap hari jum'at.
5. Melakukan pencairan dana terhadap *mustahik* lama pada pembiayaan ZIS produktif.
6. Melakukan pencairan dana ke pada *mustahik* sesuai dengan domisilinya.
7. Menghitung uang yang telah disetor oleh *mustahik*.
8. Menginput data beasiswa.
9. Menginput data *mustahik* yang akan mendapatkan pencairan selanjutnya.

3.1.2 Bagian Pelayanan

Pada bagian pelayanan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Melayani para *muzakki*, *mustahik* dalam mengajukan permohonan pembiayaan.
2. Membantu melengkapi pengisian formulir *muzakki/mustahik* yang ingin mengajukan permohonan pembiayaan.
3. Menyusun berkas permohonan pembiayaan.
4. Mengisi kartu angsuran tagihan serta membuat slip pembayaran setoran untuk *mustahik*.
5. Menyusun dan menghitung uang setoran *muzakki/mustahik*.
6. Mencatat bukti setoran *mustahik* di kartu pembiayaan *mustahik*.
7. Melayani *mustahik* untuk menandatangani akad pembiayaan.
8. Menghitung uang *mustahik* yang telah disetor.
9. Menginput data *mustahik* ke komputer berupa setoran yang sudah diberikan modal usaha.

3.2 Bidang Kerja Praktik

Selama penulis melakukan kerja praktik di Baitul Mal Aceh, penulis ditempatkan di bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan. Kegiatan yang penulis lakukan diantaranya, memeriksa dan memasukkan data *mustahik*, melayani setoran angsuran bulanan, mengisi kartu angsuran, membuat slip pembayaran setoran bulanan *mustahik*, dan memeriksa dan memasukkan data para *mustahik* yang berhak menerima santunan, mau itu santunan pada bulan biasa ataupun pada bulan ramadhan. Selain dari kegiatan tersebut penulis juga banyak belajar tentang bagaimana

mekanisme penyaluran bantuan santunan ramadhan pada Baitul Mal Aceh.

3.2.1 Mekanisme Penyaluran Bantuan Santunan Ramadhan pada Baitul Mal Aceh

Baitul Mal Aceh menyalurkan santunan ramadhan kepada keluarga miskin yang memang layak untuk menerima bantuan tersebut. Bantuan santunan ramadhan tersebut merupakan bagian dari bantuan sosial yang secara rutin diserahkan oleh Baitul Mal Aceh untuk fakir dan miskin pada setiap bulan ramadhan. Penyerahan paket ramadhan tersebut bertepatan dengan momen peringatan hari Zakat Nasional yang serentak diperingati di seluruh Indonesia pada setiap hari ke 27 Ramadhan. Penghimpunan bantuan Zakat ini disalurkan dalam berbagai bentuk program dan kegiatan. Bantuan santunan ramadhan yang dibagikan kepada keluarga miskin dananya bersumber dari dana *Zakat Asnaf* miskin.

Ada beberapa mekanisme penyaluran pada setiap bidang pengorganisasian di Baitul Mal Aceh, di antaranya yaitu :

- a. Bidang Pendistribusi dan Pendayagunaan mengusulkan kepada Kepala Baitul Mal Aceh untuk mengeluarkan keputusan tentang pembentukan tim pendataan dan verifikasi serta pembentukan tim Penyaluran Bantuan Santunan Ramadhan untuk masyarakat miskin yang berdomisili di Aceh.
- b. Tim pendataan dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Kepala Baitul Mal Aceh melalui bidang pendistribusian dan pendayagunaan.

- c. Tim verifikasi dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Kepala Baitul Mal Aceh melalui bidang pengawasan.
- d. Tim penyaluran dalam melaksanakan tugas penyaluran bertanggung jawab kepada Kepala Baitul Mal Aceh melalui bidang pendistribusian dan pendayagunaan.

Syarat-syarat kriteria penerima kegiatan bantuan santunan Ramadhan adalah sebagai berikut :

- a. Berstatus miskin yaitu berpenghasilan dibawah $\frac{2}{3}$ dari nisab zakat per bulan (penghasilan dibawah Rp2.600.000 per bulan)
- b. Tidak mempunyai pekerjaan tetap dan penghasilan yang cukup untuk memenuhi diri dan keluarganya.
- c. Diutamakan untuk keluarga yang menanggung anak yatim
- d. Maksimal penerima bantuan hanya 1 orang per KK
- e. Memenuhi kelengkapan administrasi sebagai berikut :
 - Fotocopy KTP
 - Fotocopy KK 1 lembar
 - Surat keterangan miskin/kurang mampu
 - Mengisi formulir dari Baitul Mal Aceh¹

3.2.2 Proses Penyaluran Bantuan Santunan Ramadhan

Ada beberapa proses yang dilakukan pihak Baitul Mal Aceh dalam melakukan penyaluran bantuan santunan ramadhan melalui UPZ (Unit Penyaluran Zakat) di antaranya yaitu:

¹ Wawancara dengan Syukriah Fahdriani,SP.MM karyawan bidang pendistribusian dan pendayagunaan Baitul Mal Aceh

1. Pendataan

- a. Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan melakukan koordinasi dengan Baitul Mal Kabupaten/Kota untuk menentukan wilayah (Gampong) yang akan ditangani oleh Baitul Mal Aceh dalam program santunan Ramadhan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi tumpang tindih dengan program yang sama di Baitul Mal Kabupaten/Kota setempat.
- b. Tim melakukan koordinasi dengan UPZ untuk mendata *mustahik* yang ada dilingkungan UPZ.
- c. Tim Pendataan dan Penyaluran berkoordinasi dengan geuchik gampong yang telah ditetapkan dan UPZ-UPZ untuk melakukan pendataan awal terhadap masyarakat yang
- d. layak dibantu dengan jumlah yang telah ditetapkan oleh Baitul Mal Aceh.
- e. Tim Pendataan menghimpun / merekap nama-nama yang telah di data oleh geuchik dan UPZ-UPZ dan selanjutnya diverifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Verifikasi dan Validasi

- a. Bidang Pengawasan menerima Berita Acara Penyerahan berkas dan rekapitulasi data *mustahik* dari Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan.
- a. Bidang Pengawasan melakukan verifikasi administrasi *mustahik* dan menyusun laporan hasil verifikasi.

- b. laporan hasil verifikasi, Bidang Pengawasan menyusun nama-nama *mustahik* yang layak menerima bantuan dalam bentuk keputusan Kepala Baitul Mal Aceh dan menyerahkan kepada Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan sebagai dasar penyaluran.

3. Penyaluran

- a. Penyaluran akan dilakukan di Gampong/tempat yang telah disepakati dengan menyerahkan bantuan langsung kepada *mustahik* tanpa perantara.
- b. Sebelum penyerahan bantuan, terlebih dahulu dilakukan pengarahan baik dari Baitul Mal Aceh maupun dari aparaturnya Gampong/UPZ setempat mengenai kedudukan bantuan yang akan disalurkan, tentang keberadaan Baitul Mal, dan lain lain.
- c. Setiap *mustahik* akan memperoleh bantuan uang tunai sejumlah Rp700.000,- (*Tujuh ratus ribu rupiah*), dengan membubuhkan tanda tangan pada daftar penerima bantuan.
- d. Setelah penyaluran di tutup dengan pembacaan do'a yang dipimpin amil Baitul Mal Aceh atau Tgk imum setempat.

4. Monitoring dan Evaluasi

- a. Bidang Pengawasan membentuk Tim *Monev program* Bantuan Santunan Ramadhan untuk masyarakat miskin.
- b. Tim melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dari awal perencanaan proses hingga

pelaporan. Melihat kesesuaian pelaksanaan dari rencana yang ditetapkan dan dampak bantuan terhadap *mustahik*

- c. Merumuskan kesimpulan dan menetapkan rekomendasi terhadap perbaikan pelaksanaan program.
- d. Tim melalui Bidang Pengawasan menyerahkan laporan dan rekomendasi kepada Kepala Baitul Mal Aceh dan pihak-pihak yang berkepentingan.

5. Pelaporan

a. Laporan Keuangan

1) Bendahara pengeluaran pembantu membuat Laporan Keuangan yang mencakup jumlah penerima bantuan, jumlah dana yang diterima per *mustahik* dan total dana yang disalurkan.

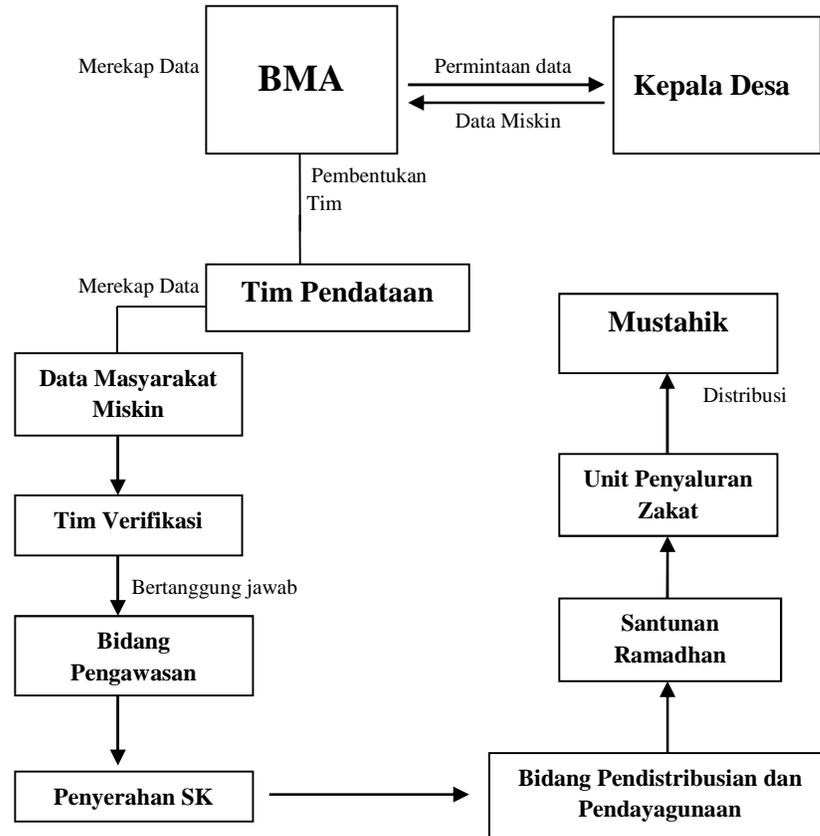
2) Laporan keuangan dilampirkan dengan Daftar Tanda Terima.

b. Laporan Kegiatan

1) Tim membuat laporan kegiatan yang mencakup pendahuluan, realisasi kegiatan, hasil yang di capai dan usulan/saran, dan diserahkan kepada Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan. Laporan kegiatan tersebut harus melampirkan foto-foto pendukung.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Skema 3.1 dibawah ini :

Skema 3.1
Mekanisme Penyaluran Bantuan Santunan Ramadhan



6. Estimasi Anggaran

Estimasi anggaran bantuan Ramadhan tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 2.4

Tabel 2.4
Estimasi Anggaran Bantuan Tahun 2017

No	Jenis Kegiatan	Jumlah	Frek	Jumlah (Rp)	Total (Rp)	Ket
	Bantuan Santunan Ramadhan	1878 org	1 kali	700.000	1.314.600.000	
TOTAL JUMLAH					1.314.600.000	

Tabel 2.5
Perbandingan Jumlah Bantuan dengan Tahun Sebelumnya

No	Program Kegiatan	Jumlah Mustahik		Jumlah Bantuan Mustahik (Rp)		Ket.
		2016	2017	2016	2017	
1.	Bantuan Santunan	6000 orang	1878 orang	500.000,-	700.000,-	

Seperti yang terlihat jelas pada Tabel 2.4 dan Tabel 2.5 di atas bahwa untuk tahun 2017 terjadi perubahan jumlah santunan untuk *mustahik* bantuan ramadhan, pada tahun 2016 jumlah santunan sebesar Rp500.000,- (*lima ratus ribu rupiah*), untuk tahun 2017 dinaikkan menjadi Rp700.000,- (*tujuh ratus ribu rupiah*). Ada beberapa hal penyebab dilakukannya perubahan pada setiap tahunnya, yaitu :

1. Menyesuaikan dengan bantuan yang sama yang diberikan Baitul Mal Kota Banda Aceh dan Baitul Mal Aceh Besar sehingga tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara *mustahik* penerima bantuan dari Baitul Mal Aceh dengan *mustahik* penerima bantuan dari Baitul Mal Kab/Kota
2. Kebutuhan kehidupan sehari-hari masyarakat terus meningkat karena kenaikan harga kebutuhan pokok terutama dibulan suci Ramadhan dan menjelang Idul Fitri.

Tahun 2017 *mustahik* penerima santunan ramadhan tidak hanya berasal dari gampong yang ada di Aceh Besar tapi juga *mustahik* yang ada di UPZ-UPZ yang notabennya juga bersal dari Banda Aceh dan Aceh Besar. Hal ini dilakukan karena tahun 2017 tidak ada lagi pengembalian 15% untuk UPZ-UPZ, sehingga *mustahik* yang selama ini disantuni oleh UPZ-UPZ akan disantuni oleh Baitul Mal Aceh. Bagi masyarakat miskin yang sudah pernah mendapatkan santunan pada tahun sebelumnya maka santunan untuk tahun kedepan tidak diberikan lagi. Bantuan yang diberikan di Baitul Mal Aceh tentu tidak terlepas dari peran *Muzakki* yang mempercayakan pemerintah untuk mengelola zakat. Jika semakin bertambah *muzakki* yang membayar zakat maka jumlah *mustahik* bisa terus bertambah.

3.3 Teori yang Berkaitan

3.3.1 Pengertian Penyaluran Bantuan dan Santunan Ramadhan

Penyaluran bantuan adalah sesuatu yang diberikan dengan ikhlas berupa bantuan kepada pihak pihak yang layak untuk menerima bantuan. Penyaluran bantuan dilakukan dalam berbagai bentuk, Seperti Zakat,

Infaq, Sadaqah. Karena dengan kita menyalurkan bantuan kepada pihak yang membutuhkan itu dapat membuktikan bahwa tingginya kepedulian sosial antar sesama Muslim. Walaupun bantuan yang disalurkan tidak begitu banyak yang diterima oleh *Mustahik* setidaknya sudah meringankan sedikit beban dari para *Mustahik*. Penyaluran bantuan tidak hanya dilakukan dengan memberikan sejumlah uang atau dana, bantuan tersebut bisa diberikan berupa barang dengan tujuan utama bisa meringankan beban orang-orang yang membutuhkannya.²

Santunan Ramadhan adalah santunan yang diberikan pada setiap bulan Ramadhan. Bantuan santunan Ramadhan ini merupakan program Baitul Mal Aceh yang dilakukan pada setiap tahunnya, yang diperuntukkan untuk keluarga miskin melalui proses pengambilan data dari kepala desa. Santunan tersebut diberikan kepada masyarakat miskin yang datanya telah diseleksi dengan ketat sebelum disalurkan pada penerima manfaat. Santunan Ramadhan merupakan bantuan yang sangat membantu masyarakat. Islam memotivasi setiap mukmin untuk memberikan kontribusi maksimal kepada umat dan orang lain. Islam sangat mencela orang yang hanya berfikir sempit dengan mementingkan kebutuhan pribadi dan tidak peduli dengan kebutuhan orang lain.

Setiap perbuatan yang baik pasti akan memberikan *feedback* yang baik, sebaliknya setiap perbuatan buruk pasti akan memberikan *feedback* yang buruk pula bagi si pelaku. Rasulullah SAW memerintahkan kita untuk selalu berbuat baik kepada siapapun agar kita masuk ke dalam golongan orang-orang yang beruntung. Menjadi orang-orang yang

² Wawancara dengan Syukriah Fahdriani, SP, MM karyawan bidang pendistribusian dan pendayagunaan Baitul Mal Aceh

beruntung tentu saja harus bisa melakukan perbuatan yang senantiasa di ridhoi Allah SWT. Banyak perbuatan baik yang dapat kita lakukan, salah satunya ialah menyantuni dan mengasihi para fakir miskin. Karena hikmah dan manfaat yang akan kita dapatkan dari perbuatan ini sungguh luar biasa. mengasihi fakir miskin juga merupakan wujud dari infaq dan sedekah. Seperti halnya infaq dan sedekah, berbuat baik kepada fakir miskin tidak harus berupa materi, bisa berupa apa saja sesuai dengan kadar kemampuan kita, yang terpenting adalah dari niat kita untuk berbuat baik dan membantu meringankan beban mereka.

Manfaat dan keberkahan yang akan kita dapatkan apabila kita selalu berbuat baik terutama kepada fakir miskin itu sangatlah banyak, adapun beberapa manfaat yang akan kita dapatkan yakni, antara lain:

(Firdaus, 2012)

a. Membawa kepada kebahagiaan dunia dan akhirat

Semua umat manusia pasti menginginkan kebahagiaan. Bagi setiap muslim yang bertaqwa, pastinya akan segera berlomba-lomba untuk bisa mendapatkan kebahagiaan itu. mengasihi fakir miskin akan mempermudah kita dalam mendapatkan kebahagiaan itu di dunia dan di akhirat. Kebahagiaan yang akan kita dapatkan di dunia ialah merasa tenang, tentram dan bahagia karena dapat membuat orang-orang yang kekurangan menjadi tercukupi. Dalam pandangan masyarakat, apabila kita selalu dan senang berbuat baik kepada fakir miskin, pastinya masyarakat akan senang kepada kita karena itu merupakan perbuatan mulia yang akan membuat hidup kita menjadi tentram dan bahagia dan hubungan kita dengan masyarakat pun juga akan terjalin dengan

baik. Selain kebahagiaan didunia, orang-orang yang mengasihi fakir miskin akan mendapatkan kebahagiaan di akhirat kelak yakin dapat bersanding dengan Rasulullah SAW.

b. Mempertebal Keimanan dan Ketaqwaan

Orang yang berbuat baik kepada fakir miskin, menandakan bahwa orang tersebut memiliki keimanan dan ketaqwaan yang sangat kuat. Orang-orang yang beriman dan bertaqwa pasti akan selalu berusaha untuk mematuhi perintah Allah SWT untuk selalu berbuat baik, terutama kepada para fakir miskin atau kaum dhuafa.

c. Menumbuhkan Jiwa Kedermawanan

Manfaat lain dari mengasihi para fakir miskin adalah dapat menumbuhkan jiwa kedermawanan. Kita sebagai umat islam, diperintahkan untuk mempunyai jiwa dermawan, karena dengan sikap inilah hubungan kita kepada orang lain akan semakin baik, terutama hubungannya antara kita dengan para fakir miskin. Dengan hal ini, Allah SWT pasti akan memberikan kita pahala dan kenikmatan yang sangat luas. Allah SWT melarang kita untuk mempunyai sifat kikir terhadap orang-orang yang lemah, apalagi sampai menindas mereka. Karena Sifat kikir dapat membinasakan diri sendiri.

d. Meningkatkan Syukur dan Ikhlas dalam Diri

Mengasihi dan menyantuni para fakir miskin merupakan bentuk dari kedermawanan, sehingga orang yang selalu bersikap dermawan itu, rasa syukur dan ikhlas dalam dirinya akan semakin meningkat dan akan semakin percaya bahwa berbuat

baik kepada para fakir miskin dapat memberikan kualitas bagi hidup mereka. Dengan beramal baik dan bersedekah kepada fakir miskin harta kita akan semakin bertambah.

e. Sumber Cinta dari Allah dan Cinta dari Sesama Manusia

Sebagai makhluk Allah yang beriman dan bertaqwa, kita harus memiliki rasa cinta dan kasih sayang. Jika kita berharap Allah mencintai kita, kita harus bisa mencintai sesama terlebih dahulu. Pada dasarnya orang-orang yang berbuat baik kepada sesamanya akan mendapatkan cinta dan kasih sayang dari Allah SWT.

f. Pahala yang Mengalir

Menyantuni dan mengasihi para fakir miskin merupakan wujud dari sedekah, kita mengetahui bahwasanya sedekah merupakan hal yang menyebabkan pahala mengalir terus-menerus.

3.3.2 Landasan Hukum

Ada beberapa landasan hukum yang menguatkan bahwa memberi santunan atau menyantuni dan mengasihi kaum dhuafa itu merupakan perintah Allah SWT.

﴿ وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ
الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ
أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴾

Disebutkan dalam sebuah hadits bahwasanya Rasulullah SAW, bersabda : Artinya “ *Seseorang yang berusaha untuk memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada janda dan orang miskin maka dia seperti seorang yang berjihad di jalan Allah atau seperti seorang yang rajin melakukan shalat malam dan berpuasa di siang hari* “ (HR. Al-Bukhari no. 5353 dan Muslim no. 2982)

Dalam hadits ini terkandung keutamaan seorang yang berusaha untuk memberikan sesuatu yang bermanfaat bisa dalam bentuk pemberian harta, makanan, atau kebutuhan hidup lainnya kepada para dhuafa. Baik dari kalangan para janda yang tidak lagi memiliki sandaran untuk menafkahi diri mereka dan keluarga, setelah kepergian sang suami maupun kaum dhuafa secara umum yaitu, mereka akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang berjihad di jalan Allah SWT atau seperti pahala orang yang rajin menegakkan shalat malam dan berpuasa (sunnah) di siang hari.

Sehingga barang siapa yang tidak mampu untuk berjihad di jalan Allah SWT dan juga tidak mampu untuk menegakkan shalat malam serta tidak mampu melaksanakan puasa sunnah, maka hendaklah mengamalkan hadits ini yaitu dengan cara membantu para janda dan fakir miskin agar di hari kiamat nanti akan dikumpulkan bersama golongan orang-orang yang berjihad di jalan Allah SWT.

Walaupun tanpa pergi berjihad di medan tempur atau tanpa menyumbangkan dana untuk jihad atau tanpa harus bertemu dengan musuh. Atau agar bisa dikumpulkan bersama golongan orang-orang yang rajin melaksanakan puasa dan shalat malam dan bisa mencapai derajat mereka. Dengan demikian marilah kita berpartisipasi di dalam bisnis

yang tidak pernah merugi seperti membantu para janda dan orang-orang miskin. Sehingga kita akan memperoleh keuntungan yang berlipat ganda dari bisnis atau pekerjaan tersebut, yaitu setara derajat orang yang berjihad, berpuasa dan shalat malam lah dengan tanpa susah payah dan rasa lelah. Yang demikian ini merupakan keutamaan dari Allah SWT yang akan Allah berikan kepada siapa yang dikehendakinya

Di antara faedah dari sikap peduli terhadap kaum dhuafa pula adalah dalam rangka membentengi diri mereka dari ancaman gerakan pemurtadan dan pendangkalan iman. Jika dilihat di berbagai wilayah kaum muslimin, para dhuafa yaitu orang-orang yang lemah baik lemah ekonomi maupun iman, siang dan malam selalu menjadi incaran para tukang penggadai agama. Dimana kehidupan yang serba kekurangan dalam mencari nafkah ini mereka pun akhirnya rela menggadaikan agamanya demi ditukar dengan sesuap demi ditukar dengan sesuap makanan yang sangat mereka butuhkan untuk bertahan hidup mereka.

Ketahuilah bahwa peduli atau berbagi dan berbuat baik, menyayangi serta berlemah lembut kepada kaum dhuafa akan menumbuhkan dalam hati kita sifat kasih sayang. Perasaan yang peka terhadap sesama dan sikap selalu kembali kepada Allah, dan tidak ada seorangpun yang bisa mendapatkannya kecuali bagi siapa yang mau mencobanya.

3.3.3 Manfaat Penyaluran Bantuan Santunan Ramadhan

Penyaluran bantuan santunan Ramadhan ini dapat membantu pemenuhan kebutuhan sehari-hari sebagian masyarakat miskin yang ada di wilayah Kota Banda Aceh dan Aceh Besar dalam bulan suci Ramadhan sesuai rencana yang ditetapkan. Manfaat adanya penyaluran

bantuan santunan ramadhan ini dapat membantu mencukupi kebutuhan masyarakat miskin di bulan Ramadhan, dan dapat membantu meringankan beban yang akan dihadapi masyarakat miskin dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri. Karena pada bulan ramadhan kebutuhan masyarakat lebih meningkat dibandingkan dengan bulan biasanya. Melalui bantuan yang diberikan oleh pihak Baitul Mal Aceh masyarakat miskin dapat membuka usaha kecil kecilan demi menambah pemasukan kebutuhan ekonomi untuk setiap hari nya. Masyarakat miskin juga bisa mengamalkan kembali uang santunan tersebut dengan melakukan kegiatan kegiatan pada bulan ramadhan. Seperti berbuka bersama anak anak yatim dan masyarakat lainnya.

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Dari uraian sebelumnya implementasi dari mekanisme penyaluran bantuan santunan ramadhan dengan tinjauan lapangan yang dilakukan oleh bidang pendistribusian dan pengawasan dari segi proses dalam memvalidasi data maupun dalam penyalurannya sudah sesuai dengan ketentuan syariat dan penyaluran santunan untuk masyarakat miskin sudah tepat sasaran, karena didalam proses tersebut pihak Baitul Mal Aceh terlebih dahulu melakukan pendataan terhadap *mustahik* yang berhak mendapatkan bantuan santunan setelah itu pihak Baitul Mal Aceh memeriksa langsung kediaman *mustahik* supaya bantuan yang disalurkan benar benar sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Baitul Mal Aceh.

Setelah menjelaskan lebih lanjut tentang Mekanisme Penyaluran Bantuan Santunan Ramadhan pada Baitul Mal Aceh di Banda Aceh dan Aceh Besar yang menjadi landasan teori dari judul yang dapat penulis angkat, pihak *mustahik* yang mendapat bantuan santunan ramadhan oleh pihak Baitul Mal Aceh mengaku banyak mendapatkan manfaat yang didapatkan oleh pihak *mustahik*, pihak Baitul Mal Aceh mengaku juga bahwa dapat menjalin kerja sama yang baik dan meningkatkan ukhuwah persaudaraan dengan yang penerima bantuan santunan ramadhan di Baitul Mal Aceh. Melalui bantuan santunan pada bulan Ramadhan pihak Baitul Mal Aceh mengharapkan dapat meringankan masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. Manfaat yang dapat dirasakan dalam penyaluran bantuan santunan ramadhan yaitu, dengan adanya bantuan santunan ini dapat meringankan beban ekonomi bagi masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan nya sehari hari. Ini merupakan tugas pokok dari Baitul Mal Aceh sebagai lembaga pengumpulan dana dan penyaluran dana, ini bukan saja tugas pokok dari Baitul Mal Aceh tetapi seluruh elemen masyarakat mau mengambil bagian baik itu dalam mengeluarkan zakatnya kepada Baitul Mal dan melapor jika dalam penyalurannya masih banyak masyarakat miskin yang layak menerima bantuan akan tetapi belum tersentuh.

Kendala yang terjadi adalah bantuan santunan Ramadhan tersebut hanya terdapat di Banda Aceh dan Aceh Besar saja, diharapkan kepada *muzakki* agar lebih mempercayakan pemerintah dalam mengelola zakatnya. Jika semakin bertambah *muzakki* membayar zakat maka akan semakin bertambah pula *mustahik* yang akan mendapatkan bantuan.

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di paparkan, maka kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis adalah Baitul Mal Aceh menyalurkan santunan ramadhan kepada keluarga miskin yang memang layak untuk menerima bantuan tersebut. Bantuan santunan ramadhan tersebut merupakan bagian dari bantuan sosial yang secara rutin diserahkan oleh Baitul Mal Aceh untuk fakir dan miskin pada setiap bulan ramadhan. Penyerahan paket ramadhan tersebut bertepatan dengan momen peringatan hari Zakat Nasional yang serentak diperingati di seluruh Indonesia pada setiap hari ke 27 Ramadhan.

Penghimpunan bantuan Zakat ini disalurkan dalam berbagai bentuk program dan kegiatan. Bantuan santunan ramadhan yang dibagikan kepada keluarga miskin dananya bersumber dari dana Zakat *Asnaf* miskin. Tahun 2017 *mustahik* penerima santunan ramadhan tidak hanya berasal dari gampong yang ada di Aceh Besar tapi juga *mustahik* yang ada di UPZ-UPZ yang notabennya juga bersal dari Banda Aceh dan Aceh Besar. Ini dilakukan karena tahun 2017 tidak ada lagi pengembalian 15% untuk UPZ-UPZ, sehingga *mustahik* yang selama ini disantuni oleh UPZ-UPZ akan disantuni oleh Baitul Mal Aceh. Dan bagi masyarakat miskin yang sudah pernah mendapatkan santunan pada tahun sebelumnya maka santunan untuk tahun kedepan tidak diberikan lagi. Bantuan yang diberikan di Baitul Mal Aceh tentu tidak terlepas dari peran *Muzakki* yang mempercayakan pemerintah untuk mengelola zakat. Jika semakin bertambah *muzakki* yang membayar zakat maka jumlah *mustahik* bisa

terus bertambah. Dengan adanya penyaluran bantuan santunan ramadhan ini dapat membantu pemenuhan kebutuhan sehari-hari sebagian masyarakat miskin yang ada di wilayah Kota Banda Aceh dan Aceh Besar dalam bulan suci Ramadhan sesuai rencana yang ditetapkan.

Manfaat adanya penyaluran bantuan santunan ramadhan ini dapat membantu mencukupi kebutuhan masyarakat miskin di bulan Ramadhan, dan dapat membantu meringankan beban yang akan dihadapi masyarakat miskin dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri. Karena pada bulan ramadhan kebutuhan masyarakat lebih meningkat dibandingkan dengan bulan biasanya.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil Kerja Praktik di Baitul Mal provinsi Aceh, maka penulis menyarankan :

1. Kepada Baitul Mal Aceh agar program bantuan santunan bulan ramadhan ini tidak hanya untuk wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar saja, tetapi juga disalurkan ke daerah lainnya.
2. Kepada pihak Baitul Mal Aceh harus mengajak masyarakat bergabung dengan Baitul Mal Aceh untuk lebih ekstra dalam mensosialisasikan program program yang ada pada Baitul Mal Aceh juga harus menjelaskan kepada masyarakat awam yang belum tahu akan keberadaan Baitul Mal Aceh dan menjelaskan manfaat dari membayar zakat untuk membantu masyarakat yang membutuhkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2006. *Beberapa Kebijakan Untuk Memperkuat Baitul Mal di NAD*, Banda Aceh : Baitul Mal Provinsi
- Amirullah. 2008. *Himpunan Peraturan Baitul Mal*, Banda Aceh: Baitul Mal Provinsi
- Baitul Mal Aceh. 2015. "*Baitul Mal Directory 2015*", Banda Aceh: BMA
- Baitul Mal Aceh. 2016. "*Baitul Mal Directory 2016*", Banda Aceh: BMA
- Baitul Mal Aceh. 2016. *Standar Operasional Prosedur 2012*. Banda Aceh: BMA
- Baitul Mal Aceh. 2017. "Sejarah" (online), ([http:// baitulmal. acehprov. go. id/?page_id=2238](http://baitulmal.acehprov.go.id/?page_id=2238), diakses pada tanggal 24 November 2017)
- Departemen Agama RI, 1976. *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. Jakarta: PT Bumi Restu
- Firdaus, Muhammad Irfan. 2012. *Dahsyatnya Berkah Menyantuni Anak Yatim*. Yogyakarta : Pustaka Albana
- Musa, Armiadi 2015. *Majalah Baitul Mal Aceh*. Banda Aceh: BMA
- Qanun Aceh No.10 Tahun 2007 Tentang Baitul Mal
- Rukiyah M. Ali. 2009. *Fiqih*. Banda Aceh: Pustaka IAIN Ar-raniry
- Undang-Undang No.44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 172, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3893)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor : 2630/Un.08/FEBI/PP.00.9/08/2017

T E N T A N G

**Penetapan Pembimbing Laporan Kerja Praktik
Mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan LKP (Laporan Kerja Praktik) Praktik Kerja Lapangan mahasiswa Prodi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing LKP tersebut;
 - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP Prodi D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat :**
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
 6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :**
- Pertama :** Menunjuk Saudara (i) :
- | | |
|---------------------------------|-----------------------|
| a. Farid Fathony Ashal, Lc., MA | Sebagai Pembimbing I |
| b. Azimah Dianah, SE.,M.Si.Ak | Sebagai Pembimbing II |

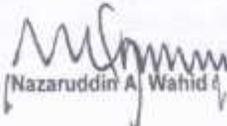
untuk membimbing LKP Mahasiswa (i) :

N a m a : Ulfa Rianti
N I M : 140601097
Prodi : D-III Perbankan Syariah
J u d u l : Mekanisme Penyaluran Bantuan Santunan Ramadhan Pada Baitul Mal Aceh

- Kedua :** Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini. Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 25 Oktober 2017

D e k a n,


(Nazaruddin A. Wahid)

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama / NIM : Ulfa Rianti / 140601097
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Mekanisme Penyaluran Bantuan Santunan Ramadhan pada Baitul
 Mal Aceh
 Tanggal SK : 29 September 2017
 Pembimbing I : Farid Fathony Ashal Lubis, Lc. MA
 Pembimbing II : Azimah Dianah SE, M.Si, Ak

NO	TANGGAL PENYERAHAN	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DIBIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	21 Des 2017	21 Des 2017	I. II. 13	Berbaik	
2	22 Des 2017	22 Des 2017	III	Berbaik	
3	27 Des 2017	27 Des 2017	III	Berbaik	
4	28 Des 2017	28 Des 2017	III	Berbaik	
5	29 Des 2017	29 Des 2017			
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dr. Nilam Sari, M. Ag
NIP. 197103172008012007

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama / NIM : Ulfa Rianti / 140601097
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Mekanisme Penyaluran Bantuan Santunan Ramadhan pada Baitul
 Mal Aceh
 Tanggal SK : 29 September 2017
 Pembimbing I : Farid Fathony Ashai Lubis, Lc. MA
 Pembimbing II : Azimah Dianh, SE, M.Si, Ak

NO	TANGGAL PENYERAHAN	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DIBIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	20 Nov 2017	20 Nov 2017	I ~ IV	Perbaiki	Utawah
2	29 Nov 2017	29 Nov 2017	I - II	Perbaiki	Utawah
3	30 Nov 2017	30 Nov 2017	III - Daftar Pustaka	Perbaiki	Utawah
4	4 Des 2017	4 Des 2017	I ~ IV	Perbaiki	Utawah
5	5 Des 2017	5 Des 2017	I ~ IV	Perbaiki	Utawah
6	12 Des 2017	13 Des 2017	I ~ II	Perbaiki	Utawah
7	14 Des 2017	15 Des 2017	III - DP	Perbaiki	Utawah
8	18 Des 2017	19 Des 2017	I ~ IV	Acc. ke Pembimbing I	Utawah
9					
10					
11					
12					
13					

Mengetahui,
 Ketua Prodi,

Dr. Nilam Sari, M. Ag
 NIP. 197103172008012007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRYBANDAACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www.tin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : ULFA RIANTI
NIM : 140601097

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	A	90	
2	Kerja Sama (Cooperation)	A	87	
3	Pelayanan (Public Service)	A	95	
4	Penampilan (Performance)	A	89	
5	Ketelitian dan Kececermatan (Incredible Detail)	A	87	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	92	
7	Kedisiplinan (Discipline)	A	90	
8	Pengetahuan Ekonomi Syari'ah (Islamic Economic Knowledge)	B	85	
Jumlah			720	
Rata-rata		A	90	

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

Penilai

(Rizky Aulia S.Pd.I)
Supervisor



Banda Aceh, 19 Mei 2017
Mengetahui,
Direktur Program D-III
Perbankan Syari'ah

Dr. Nilam Sari, M. Ag
NIP.197103172008012007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ulfa Rianti
 Tempat/Tgl. Lahir : Krung batee, 27 Mei 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Nim : 140601097
 Agama : Islam
 Kebangsaan : Indonesia
 Status : Belum Kawin
 Alamat : Desa Krueng Batee
 Email : ulfarianti227@gmail.com
 Nomor hp : 081362718329

Riwayat Pendidikan

MIN/SD (2008) : SD Negeri Baharu
 MTsN/SMP (2011) : MTsN Unggul Susoh
 MA/SMA (2014) : MAN Negeri 1 Blangpidie
 Perguruan Tinggi : D-III Perbankan Syariah Fakultas
 Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
 Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh
 Tahun 2014

Data Orang Tua

Nama Ayah : Zulfan
 Nama Ibu : Khairiani
 Pekerjaan Ayah : Swasta
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat Orang Tua : Krueng Batee

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 21 Desember 2017


 Ulfa Rianti